

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN ENERGI NASIONAL DI KEPULAUAN MALUKU

| NO.   | SISTEM JARINGAN ENERGI                      | JENIS  | STRATEGI OPERASIONALISASI  |
|-------|---|--|--|
| I.    | Jaringan Pipa Minyak dan Gas Bumi           |  |  |
| I.1.  | Jalur Distribusi Ambon                      | Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Minyak dan Gas Bumi | a. mengembangkan jaringan pipa transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi antarpulau pada jalur distribusi Ambon untuk memenuhi kebutuhan energi di PKN Ambon sebagai pusat Kawasan Andalan Seram<br>b. mengembangkan jaringan pipa transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan kawasan di sekitar jaringan pipa transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi   |
| II.   | Pembangkit Tenaga Listrik                   |  |  |
| II.1. | Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) | Pembangkit Tenaga Listrik Energi Terbarukan                | a. mengembangkan dan memelihara PLTP Tulehu yang berada di Kabupaten Maluku Tengah pada Gugus Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKN Ambon dan Kawasan Andalan Seram<br>b. mengembangkan dan memelihara PLTP Songa Wayau yang berada di Kabupaten Halmahera Selatan pada Gugus Pulau Halmahera Selatan untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Labuha dan Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan<br>c. mengembangkan dan memelihara PLTP Jailolo yang berada di Kabupaten Halmahera Barat pada Gugus Pulau Halmahera Barat untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKN Ternate-Sofifi dan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya<br>d. mengembangkan PLTP dengan memperhatikan jarak aman dari kegiatan lain |

## I.B.5 - 2

| NO.   | SISTEM JARINGAN ENERGI               | JENIS   | STRATEGI OPERASIONALISASI  |
|-------|--------------------------------------|---|--|
| II.2. | Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) | Pembangkit Tenaga Listrik Energi Tidak Terbarukan | <p>a. mengembangkan dan memelihara PLTU Ambon yang berada di Kota Ambon pada Gugus Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKN Ambon dan Kawasan Andalan Seram</p> <p>b. mengembangkan dan memelihara PLTU Waai yang berada di Kabupaten Maluku Tengah pada Gugus Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Kairatu dan Kawasan Andalan Seram</p> <p>c. mengembangkan dan memelihara PLTU Tidore dan PLTU Sofifi yang berada di Kota Tidore Kepulauan pada Gugus Pulau Ternate-Tidore untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKN Ternate-Sofifi, PKW Tidore, dan PKW Tobelo, serta Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya</p> <p>d. mengembangkan PLTU dengan memperhatikan jarak aman dari kegiatan lain</p> |
| II.3. | Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) | Pembangkit Tenaga Listrik Energi Terbarukan       | <p>a. mengembangkan dan memelihara PLTA Wai Tala yang berada di Kabupaten Maluku Tengah pada Gugus Pulau Seram Selatan untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKN Ternate-Sofifi, PKW Tidore, dan PKW Tobelo, serta Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya</p> <p>b. mengembangkan PLTA dengan memperhatikan jarak aman dari kegiatan lain</p>  |

## I.B.5 - 3

| NO.   | SISTEM JARINGAN ENERGI                                | JENIS  | STRATEGI OPERASIONALISASI  |
|-------|---|--|--|
| II.4. | Pembangkit Listrik Tenaga Gasifikasi Batubara (PLTGB) | Pembangkit Tenaga Listrik Energi Baru Tidak Terbarukan | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan dan memelihara PLTGB Buru yang berada di Kabupaten Buru pada Gugus Pulau Buru untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Namlea dan Kawasan Andalan Buru</li> <li>b. mengembangkan dan memelihara PLTGB Langgur yang berada di Kabupaten Maluku Tenggara dan PLTGB Tual yang berada di Kota Tual pada Gugus Kepulauan Kei untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Tual dan Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar</li> <li>c. mengembangkan dan memelihara PLTGB Tobelo yang berada di Kabupaten Halmahera Utara pada Gugus Pulau Halmahera Utara untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di PKW Tobelo dan Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya</li> <li>d. mengembangkan PLTGB dengan memperhatikan jarak aman dari kegiatan lain</li> </ul> |
| II.5. | Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM)           | Pembangkit Tenaga Listrik Energi Terbarukan            | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan PLTM Wae Mala dan PLTM Makariki yang berada di Kabupaten Maluku Tengah pada Gugus Pulau Seram Selatan untuk melayani kawasan perdesaan serta kawasan tertinggal dan terisolasi</li> <li>b. mengembangkan PLTM Ruwapa dan PLTM Tene yang berada di Kabupaten Seram Bagian Barat pada Gugus Pulau Seram Barat untuk melayani kawasan perdesaan serta kawasan tertinggal dan terisolasi</li> </ul>  |

## I.B.5 - 4

| NO.   | SISTEM JARINGAN ENERGI  | JENIS                                       | STRATEGI OPERASIONALISASI  |
|-------|---|---|--|
|       |   |   | <p>c. mengembangkan PLTM Isal yang berada di Kabupaten Maluku Tengah pada Gugus Pulau Seram Utara untuk melayani kawasan perdesaan serta kawasan tertinggal dan terisolasi</p> <p>d. mengembangkan PLTM dengan memperhatikan jarak aman dari kegiatan lain</p>   |
| II.6. | Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTB),<br>Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS),<br>Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH), dan<br>Pembangkit Listrik Tenaga Angin-Surya (PLT <i>Hybrid</i> ) | Pembangkit Tenaga Listrik Energi Terbarukan | <p>a. mengembangkan PLTB, PLTS, PLTMH, dan PLT <i>Hybrid</i> pada Pulau Kecil berpenghuni di Gugus Kepulauan Banda, Gugus Kepulauan Kei, Gugus Kepulauan Aru, Gugus Kepulauan Tanimbar, Gugus Kepulauan Babar, Gugus Kepulauan Terselatan, Gugus Pulau Morotai, dan Gugus Pulau Halmahera Timur-Halmahera Tengah untuk melayani kawasan perdesaan, Kawasan Perbatasan, serta kawasan tertinggal dan terisolasi</p> <p>b. mengembangkan PLTB, PLTS, PLTMH, dan PLT <i>Hybrid</i> dengan memperhatikan jarak aman dari kegiatan lain</p> |

## I.B.5 - 5

| NO.      | SISTEM JARINGAN ENERGI   | JENIS  | STRATEGI OPERASIONALISASI   |
|----------|--|--|---|
| III.     | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik                                |  |   |
| III.1.   | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik di Pulau Ambon dan Pulau Seram |  |   |
| III.1.1. | Wayame-Passo-Tulehu-Waai   | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani PKN Ambon</li> <li>b. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani Kawasan Andalan Seram</li> <li>c. melarang pemanfaatan ruang bebas di sepanjang jalur transmisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ul> |
| III.1.2. | Sirimau-Passo  | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik SUTT                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani PKN Ambon</li> <li>b. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani Kawasan Andalan Seram</li> <li>c. melarang pemanfaatan ruang bebas di sepanjang jalur transmisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ul> |
| III.1.3. | Tulehu-Haruku-Masohi   | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik SUTT                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani PKW Masohi</li> <li>b. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani Kawasan Andalan Seram</li> </ul>   |

## I.B.5 - 6

| NO.      | SISTEM JARINGAN ENERGI                               | JENIS                                  | STRATEGI OPERASIONALISASI   |
|----------|--|--|---|
|          |  |  | c. melarang pemanfaatan ruang bebas di sepanjang jalur transmisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan   |
| III.1.4. | Piru-Kairatu   | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik SUTT | a. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani PKW Kairatu<br>b. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani Kawasan Andalan Seram<br>c. melarang pemanfaatan ruang bebas di sepanjang jalur transmisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan                           |
| III.1.5. | Isal-Bula  | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik SUTT | a. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani PKW Bula, PKW Werinama, dan PKW Wahai<br>b. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik Pulau Ambon untuk melayani Kawasan Andalan Seram<br>c. melarang pemanfaatan ruang bebas di sepanjang jalur transmisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan |
| III.2.   | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik di Pulau Halmahera |  |   |
| III.2.1. | Tidore-Sofifi-Dodinga-Jailolo-Tobelo                 | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik      | a. mengembangkan dan memelihara jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani PKN Ternate-Sofifi, PKW Tidore, dan PKW Tobelo   |

## I.B.5 - 7

| NO.      | SISTEM JARINGAN ENERGI                              | JENIS  | STRATEGI OPERASIONALISASI   |
|----------|---|--|---|
|          |   | SUTT   | b. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya<br>c. melarang pemanfaatan ruang bebas di sepanjang jalur transmisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan  |
| III.2.2. | Dodinga-Buli  | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik SUTT         | a. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya<br>b. melarang pemanfaatan ruang bebas di sepanjang jalur transmisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan  |
| III.2.3. | Dodinga-Maba  | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik SUTT         | a. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik untuk melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya<br>b. melarang pemanfaatan ruang bebas di sepanjang jalur transmisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan  |
| III.3    | Interkoneksi Jaringan Transmisi Tenaga Listrik      |  |   |
| III.3.1. | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dalam Gugus Pulau | Interkoneksi Jaringan Transmisi Tenaga Listrik | a. mengembangkan jaringan transmisi tenaga listrik di Gugus Pulau Morotai, Gugus Pulau Halmahera Barat, Gugus Pulau Halmahera Utara, Gugus Pulau Ternate-Tidore, Gugus Pulau Halmahera Timur-Halmahera Tengah, Gugus Pulau Halmahera Selatan, Gugus Kepulauan Sula Bagian Barat, Gugus Kepulauan Sula Bagian Timur, Gugus |

## I.B.5 - 8

| NO. | SISTEM JARINGAN ENERGI | JENIS | STRATEGI OPERASIONALISASI  |
|-----|------------------------|-------|--|
|     |                        |       | Pulau Buru, Gugus Pulau Seram Barat, Gugus Pulau Seram Utara, Gugus Pulau Seram Timur, Gugus Pulau Seram Selatan, Gugus Kepulauan Banda, Gugus Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease, Gugus Kepulauan Kei, Gugus Kepulauan Aru, Gugus Kepulauan Tanimbar, Gugus Kepulauan Babar, dan Gugus Kepulauan Terselatan<br>b. melarang pemanfaatan ruang bebas di sepanjang jalur transmisi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO